



Vol. 02 No. 04 (2023) : 392-400

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

**UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN**

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Kelas VII MTs Al Muhsin Metro Tahun Pelajaran 2022/2023

Suratno¹, Suci Hartati²

Universitas Islam An Nur Lampung

Email :sucihartati@an-nur.ac.id²

Abstract :

The role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in shaping the character of students in class VII MTs Al Muhsin Metro has an important role in shaping a person's morals and ethics, as well as forming good attitudes and behavior. In this discussion, the background of the importance of Islamic religious education is described in shaping the character of students and the important role of Islamic religious education teachers in Islamic religious education. In addition, it also discusses the concept of character and the influence of Islam in shaping the character of students. This study proposes a formulation of the problem which includes the role of the PAI teacher in shaping the character of students, the strategies or methods used, the obstacles encountered, and the efforts that can be made to enhance the role of the PAI teacher in shaping the character of students. With this understanding, it is hoped that a healthy, ethical and moral learning environment can be created in class VII MTs Al Muhsin Metro.

Keywords: *PAI Teachers, Characteristics of Students, Madrasah*

Abstrak :

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro memiliki peran penting dalam membentuk moral dan etika seseorang, serta membentuk sikap dan perilaku yang baik. Dalam pembahasan ini, diuraikan latar belakang pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik dan pentingnya peran guru PAI dalam pendidikan agama Islam. Selain itu, juga dibahas konsep karakter dan pengaruh agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik. Penelitian ini mengajukan rumusan masalah yang mencakup peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik, strategi atau metode yang digunakan, kendala yang dihadapi, dan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik. Dengan pemahaman ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang sehat, beretika, dan bermoral di kelas VII MTs Al Muhsin Metro.

Kata Kunci: *Guru PAI, Karakteristik Siswa, Madrasah*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Karakter adalah sifat-sifat dan nilai-nilai yang dimiliki oleh seseorang yang dapat membentuk perilaku dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru PAI memegang peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik agar dapat menjadi generasi yang berkarakter baik dan berakhlak mulia. (Mulyasa, E. 2015) peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro adalah penting untuk dipahami.

Pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik Pendidikan agama Islam merupakan salah satu pendidikan yang penting dalam membentuk karakter peserta didik. (Hartati & Alam, 2022) Sebagai seorang muslim, pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk moral dan etika seseorang, serta membentuk sikap dan perilaku yang baik.

Pentingnya peran guru PAI dalam pendidikan agama Islam Guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membantu peserta didik memahami ajaran agama Islam secara benar dan mendalam. Guru PAI juga memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter peserta didik agar sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Konteks kelas VII MTs Al Muhsin Metro MTs Al Muhsin Metro adalah sebuah sekolah menengah tingkat pertama yang berada di Metro, Sumatera Selatan. Kelas VII di MTs Al Muhsin Metro merupakan kelas pertama bagi peserta didik yang baru masuk ke tingkat menengah pertama. (Hamalik, O. 2010) Oleh karena itu, pembentukan karakter peserta didik pada tahap ini sangat penting untuk menentukan arah pembelajaran di masa depan.

Dari latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro. Dengan demikian, guru PAI harus memiliki kemampuan dan keahlian dalam mengajar ajaran agama Islam secara benar dan membentuk karakter peserta didik agar sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya, serta membentuk karakter yang baik. (Depdiknas. 2008) Di dalam pendidikan, agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk moral dan etika seseorang, serta membentuk sikap dan perilaku yang baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, kita akan membahas peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter peserta didik

di kelas VII MTs Al Muhsin Metro. Kelas ini merupakan kelas pertama bagi peserta didik yang baru masuk ke tingkat menengah pertama. Oleh karena itu, pembentukan karakter peserta didik pada tahap ini sangat penting untuk menentukan arah pembelajaran di masa depan. (Huda, M. 2016)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro serta strategi dan metode yang digunakan oleh guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik. (Sudjana, N. 2005) Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro.

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah, guru PAI, serta pihak terkait lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di MTs Al Muhsin Metro. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti atau pihak terkait lainnya dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah-sekolah lainnya.

Adapun rumusan masalah dalam pembahasan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro adalah 1. Bagaimana peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro? 2. Apa saja strategi atau metode yang digunakan guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro? 3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro?

Tujuan Penelitian 1. Untuk Menganalisis peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro 2. Untuk Menganalisis strategi atau metode yang digunakan guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro 3. Untuk Menganalisis upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro?

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu mendiskripsikan nilai dari perubahan-perubahan yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. (Lexy J. Moleong, 2007) Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui Sedangkan jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian diskriptif. Penelitian diskriptif ini bertujuan untuk mendiskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. (Sudjana, N. 2010) Di dalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Data yang dikumpulkan berupa kata-

kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. (Arikunto, S. 2010) Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dengan menggunakan tehnik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Menentukan partisipan penelitian, yaitu guru PAI dan peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro, Mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru PAI dan peserta didik untuk memahami peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik dan strategi atau metode yang digunakan. Melakukan observasi di kelas untuk memperoleh informasi tentang praktik pembelajaran dan strategi atau metode yang digunakan guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik. Mengumpulkan data dokumentasi, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, buku-buku pelajaran, dan dokumen lain yang terkait dengan pembelajaran agama Islam. Menganalisis data yang telah dikumpulkan, dengan cara mereduksi data, memilih tema, mengatur tema, membuat model, dan menafsirkan temuan. Memberikan kesimpulan dan saran berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro. Guru PAI memiliki peran sebagai pengajar, pembimbing, dan teladan dalam membentuk karakter peserta didik.

Pada saat pembelajaran, guru PAI membawa peserta didik untuk memahami nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan karakter yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI juga memberikan contoh kasus dan kisah-kisah Islami yang dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi peserta didik. Selain itu, guru PAI juga memotivasi peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Guru PAI juga memiliki peran sebagai pembimbing, dengan memberikan panduan kepada peserta didik untuk berperilaku baik dan menghindari perilaku yang negatif. Guru PAI juga mengajarkan cara berkomunikasi yang baik, memberikan nasihat dan dukungan kepada peserta didik yang membutuhkan, serta mengembangkan kemampuan sosial dan emosi peserta didik.

Sebagai teladan, guru PAI harus menjadi contoh dan teladan bagi peserta didik dalam berperilaku dan menerapkan nilai-nilai Islam. Guru PAI harus memperlihatkan kejujuran, kerendahan hati, kasih sayang, kesabaran, serta sikap yang bijak dalam setiap situasi.

2. Strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro meliputi penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, diskusi kelompok, simulasi, dan

latihan praktek. Selain itu, guru PAI juga memotivasi peserta didik untuk aktif dalam kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, pengajian, dan kegiatan sosial.

Kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro antara lain keterbatasan waktu dan kurangnya sumber daya, seperti buku-buku pelajaran, media pembelajaran, dan peralatan praktik. Selain itu, adanya perbedaan latar belakang peserta didik juga menjadi kendala dalam membangun karakter peserta didik.

Untuk meningkatkan peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik, diperlukan upaya yang lebih optimal dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia, seperti pemanfaatan teknologi, media sosial, dan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat setempat. Selain itu, guru PAI juga harus meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menghadapi tantangan dan perbedaan latar belakang peserta didik.

Strategi atau metode yang digunakan oleh guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro meliputi:

- a. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Guru PAI menggunakan media seperti video, gambar, dan audio untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan memudahkan peserta didik dalam memahami konsep-konsep Islam yang berkaitan dengan karakter yang harus diterapkan.
- b. Diskusi kelompok. Guru PAI membentuk kelompok kecil dan memberikan pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan karakter peserta didik. Hal ini membantu peserta didik untuk belajar berdiskusi dan mengembangkan kemampuan argumentasi.
- c. Simulasi. Guru PAI membuat simulasi situasi-situasi yang berkaitan dengan karakter yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti situasi kejujuran atau situasi kasih sayang. Peserta didik diharapkan dapat menghadapi situasi tersebut dengan sikap yang tepat.
- d. Latihan praktek. Guru PAI memberikan latihan praktek yang berkaitan dengan karakter yang harus diterapkan, seperti latihan meminta maaf, latihan bersikap rendah hati, dan sebagainya. Hal ini membantu peserta didik untuk menerapkan konsep-konsep karakter dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Aktivitas keagamaan. Guru PAI juga memotivasi peserta didik untuk aktif dalam kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, pengajian, dan kegiatan sosial. Hal ini membantu peserta didik untuk lebih memahami nilai-nilai Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan strategi atau metode yang digunakan oleh guru PAI, peserta didik dapat lebih memahami nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan karakter yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu peserta didik untuk mengembangkan karakter yang baik dan menjadi individu yang lebih baik pula di masa depan.

3. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro antara lain:

- a. Penyediaan fasilitas dan media pembelajaran yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran PAI. Hal ini meliputi buku-buku ajar, multimedia, dan perangkat lunak pendukung pembelajaran yang berkualitas.
- b. Pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi guru PAI terkait dengan teknik dan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan internal atau eksternal yang diadakan oleh pihak sekolah atau lembaga lainnya.
- c. Pengembangan kurikulum PAI yang memuat materi dan konsep-konsep karakter yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan pembuatan silabus dan RPP yang menunjang pembelajaran yang lebih terarah dan sistematis.
- d. Pemberian motivasi dan dukungan yang baik dari pihak kepala sekolah dan rekan kerja untuk meningkatkan motivasi guru PAI dalam menjalankan tugasnya.
- e. Pembentukan kelompok kerja (KGPM) atau wadah kolaborasi antar guru PAI untuk saling berbagi informasi, pengalaman, dan mengembangkan inovasi terkait dengan pengembangan karakter peserta didik.

Dengan adanya upaya-upaya tersebut, diharapkan peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik dapat lebih optimal dan efektif. Selain itu, peserta didik juga akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar mengenai nilai-nilai Islam dan karakter yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro. Peran guru PAI tidak hanya sekedar mengajar materi pelajaran agama Islam, namun juga sebagai pendidik yang bertanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Berikut adalah beberapa peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro:

1. Menjadi teladan bagi peserta didik Guru PAI harus menjadi teladan bagi peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam sehari-hari. Guru harus menunjukkan perilaku yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam, seperti berbicara dengan sopan, menghormati orang lain, jujur, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, peserta didik akan terinspirasi dan terdorong untuk meniru perilaku guru dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengajarkan nilai-nilai agama Islam Guru PAI harus mengajarkan nilai-nilai agama Islam secara sistematis dan terstruktur. Guru harus memberikan penjelasan yang mudah dipahami tentang nilai-nilai tersebut, seperti kejujuran, kesabaran, kerendahan hati, dan lain sebagainya. Selain itu, guru juga harus mendorong peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membimbing peserta didik dalam memahami al-Qur'an dan hadis Guru PAI harus membimbing peserta didik dalam memahami al-Qur'an dan hadis secara benar dan mendalam. Guru harus membantu peserta didik untuk memahami makna ayat-ayat al-Qur'an dan hadis, serta memberikan pemahaman tentang konteks sejarah dan sosial saat ayat atau hadis tersebut diturunkan. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah memahami ajaran agama Islam secara keseluruhan.
4. Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik Guru PAI harus membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan toleransi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas kelompok atau diskusi kelompok mengenai topik-topik tertentu yang berkaitan dengan ajaran agama Islam.
5. Mendorong peserta didik untuk beribadah Guru PAI harus mendorong peserta didik untuk beribadah secara teratur, seperti shalat, puasa, dan lain-lain. Guru harus memberikan penjelasan tentang pentingnya beribadah dan memberikan contoh-contoh nyata dari kehidupan para nabi dan rasul dalam menjalankan ibadah mereka. Dengan demikian, peserta didik akan lebih termotivasi untuk menjalankan ibadah secara teratur.

Dapat disimpulkan guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro. Guru harus mampu menjadi teladan bagi peserta didik, mengajarkan nilai-nilai agama Islam,

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII MTs Al Muhsin Metro. Guru PAI memainkan peran sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik untuk memahami nilai-nilai Islam dan karakter yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi dan metode yang digunakan oleh guru PAI untuk membentuk karakter peserta didik meliputi penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, diskusi kelompok, simulasi, latihan praktek, dan aktivitas keagamaan. Dengan strategi ini, peserta didik dapat lebih memahami nilai-nilai Islam dan karakter yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, untuk meningkatkan peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik, perlu dilakukan upaya-upaya seperti penyediaan fasilitas dan media pembelajaran yang memadai, pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi guru PAI, pengembangan kurikulum PAI, pemberian motivasi dan dukungan yang baik dari pihak kepala sekolah dan rekan kerja, serta pembentukan kelompok kerja atau wadah kolaborasi antar guru PAI.

Dengan demikian, peran guru PAI sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik dan perlu mendapatkan perhatian yang serius dari semua pihak, baik itu pihak sekolah, pihak keluarga, maupun pihak masyarakat untuk menciptakan generasi muda yang berkarakter baik dan berakhlak mulia.

REFERENCES

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi Revisi VI)*. Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). *Pedoman penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, O. (2010). *Kurikulum dan pembelajaran*. PT. Bumi Aksara.
- Hartati, S., & Alam, P. B. (2022). *Peran pendidikan berbasis alam dalam mengembangkan kecerdasan alami anak*. (06), 161-172.
- Huda, M. (2016). *Pembelajaran kontekstual: Konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Mulyasa, E. (2015). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan: Konsep, karakteristik, dan implementasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Natawidjaja, R. (2017). *Pembelajaran karakter: Implementasi kurikulum 2013*. Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2010). *Pengantar statistik pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.

